

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kesehatan adalah elemen terpenting dalam kehidupan yang sangat dibutuhkan oleh manusia. Undang-undang Kesehatan Nomor 36 Tahun 2009 pasal 1 yang berbunyi keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial maupun ekonomi. (Silfia, Riyadi, Razi 2019).

Kesehatan mulut merupakan hal penting untuk Kesehatan secara umum dan kualitas hidup. Kesehatan mulut berarti terbebas kanker tenggorokan, infeksi dan luka pada mulut, penyakit gusi, kerusakan gigi, kehilangan gigi dan penyakit lainnya, sehingga terjadi gangguan yang membatasi dalam menggigit, mengunyah, tersenyum dan berbicara. (Silfia, Riyadi, Razi 2019).

Asuhan Kesehatan gigi dan mulut adalah pelayanan asuhan yang terencana, diikuti dalam kurun waktu tertentu secara berkesinambungan di bidang promotif, preventif, dan kuratif sederhana untuk meningkatkan derajat Kesehatan gigi dan mulut yang optimal pada individu, kelompok, dan masyarakat. (Permenkes RI, 2016).

Kesehatan gigi dan mulut adalah keadaan sehat dari jaringan keras dan jaringan lunak gigi serta unsur-unsur yang berhubungan dalam rongga mulut, yang memungkinkan individu makan, berbicara dan berinteraksi sosial tanpa disfungsi, gangguan estetik, dan ketidaknyamanan karena adanya penyakit,

penyimpangan oklusi dan kehilangan gigi sehingga mampu hidup produktif secara sosial dan ekonomi. (Permenkes RI, 2015).

Pemeliharaan Kesehatan gigi dan mulut merupakan satu upaya di dalam meningkatkan Kesehatan. Mulut bukan sekedar untuk pintu masuknya makanan dan minuman tetapi fungsi mulut lebih dari itu dan tidak banyak orang menyadari. Kesehatan gigi dan mulut sangat berperan dalam menunjang kesehatan seseorang. (Haryanti,2015).

Upaya pemeliharaan Kesehatan gigi dan mulut sebaiknya dilakukan sejak usia dini. Peran sekolah sangat diperlukan dalam proses menciptakan kebiasaan menyikat gigi pada anak. Usia sekolah dasar merupakan saat ideal untuk melatih kemampuan motorik seorang anak, termasuk menyikat gigi. Pendidikan cara menyikat gigi bagi anak-anak sebaiknya menggunakan model dan dengan teknik sederhana dan disampaikan dengan cara menarik tanpa mengurangi isi, misalnya demonstrasi secara langsung, program audio visual (Riyanti, 2015).

Upaya untuk meningkatkan pengetahuan adalah dengan penyuluhan Kesehatan. Penyuluhan dengan berbagai sasaran lebih ditekankan pada kelompok rentan anak sekolah. Lingkungan sekolah merupakan perpanjangan tangan keluarga dalam meletakkan dasar perilaku hidup sehat bagi anak sekolah. Jumlah populasi anak sekolah umur 6-12 tahun mencapai 40%-50% dari komunitas umum, sehingga upaya penyuluhan kesehatan pada sasaran anak sekolah merupakan prioritas pertama dan utama. (Wirata dan Agung, 2016).

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru di SDN 2 Sudaji Kabupaten Buleleng diketahui bahwa, anak-anak di SDN 2 Sudaji tersebut belum pernah dilakukan penelitian tentang tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “ Gambaran tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas IV dan V SDN 2 Sudaji Kecamatan Sawan Kabupaten Buleleng Tahun 2022”.

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut : “Bagaimanakah tingkat pengetahuan pemeliharaan Kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas IV dan V SDN 2 Sudaji Kabupaten Buleleng Tahun 2022”.

## **C. Tujuan penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas IV dan V SDN 2 Sudaji Kabupaten Buleleng Tahun 2022.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengetahui presentase siswa kelas IV dan V SDN 2 Sudaji Kabupaten Buleleng yang memiliki tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori sangat baik, baik, cukup, kurang, gagal.

- b. Mengetahui rata-rata tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas IV dan V SDN 2 Sudaji Kabupaten Buleleng Tahun 2022.
- c. Mengetahui rata-rata tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas IV dan V SDN 2 Sudaji Kabupaten Buleleng tahun 2022 berdasarkan jenis kelamin.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Sebagai masukan bagi petugas Puskesmas dalam pelaksanaan program kesehatan gigi dan mulut pada siswa SD dan menjadi bahan pertimbangan dalam menyusun perencanaan promosi kesehatan gigi dan mulut.
2. Dapat bermanfaat bagi siswa kelas IV dan V SDN 2 Sudaji Kabupaten Buleleng tentang tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sehingga dapat lebih mempertahankan kesehatan gigi dan mulutnya.
3. Menambah wawasan pengetahuan penulis tentang pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada siswa SD.
4. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan untuk penelitian lebih lanjut.